

SOSIALISASI PERAN KADER LANSIA DALAM MEWUJUDKAN 7 DIMENSI LANSIA TANGGUH

Amir Syafruddin¹, Mieke Marindawati¹, Tutwuri Handayani¹, Desy
Januarrifianto¹, Ahmad Farhan¹, Aldi Noer Wahid¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*Email korespondensi: amirs.guricci@umj.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi peran kader lansia dalam mewujudkan 7 dimensi lansia tangguh sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Dengan dukungan yang tepat, lansia dapat hidup lebih mandiri, sehat, dan bahagia. Kader lansia berperan sebagai agen perubahan yang dapat membantu mewujudkan hal ini di masyarakat.

Kata kunci : Kader lansia, Sosialisasi, dimensi lansia tangguh, Kualitas hidup lansia, Kesehatan lansia

ABSTRACT

Socialization the role of elderly cadres in realizing the 7 dimensions of tangguh elderly is very important to improve the quality of life of the elderly. With the right support, seniors can live more independent, healthy, and happy lives. Elderly cadres act as agents of change that can help make this happen in society.

Key word : Elderly cadres, socialization, resilient elderly dimension, elderly quality of life, Elderly Health.

1. PENDAHULUAN

Sosialisasi peran kader lansia dalam mewujudkan 7 dimensi lansia tangguh sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Berikut adalah penjelasan mengenai peran kader lansia dan 7 dimensi lansia tangguh:

Peran Kader Lansia

Kader lansia adalah individu yang dilatih untuk mendukung dan memberdayakan lansia di komunitas. Mereka berperan sebagai penghubung

antara lansia dan layanan kesehatan, sosial, serta program-program pemberdayaan. Tugas utama kader lansia meliputi:

- 1) **Edukasi:** Memberikan informasi tentang kesehatan, gizi, dan aktivitas fisik yang sesuai untuk lansia.
- 2) **Pendampingan:** Menjadi teman atau pendamping bagi lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
- 3) **Advokasi:** Mengadvokasi hak-hak lansia dan memastikan mereka mendapatkan layanan yang layak.

- 4) **Pemberdayaan:** Mendorong lansia untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas.

2. METODE

Untuk melaksanakan sosialisasi peran kader lansia dalam mewujudkan 7 dimensi lansia tangguh, beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

- 1) **Pelatihan dan Workshop:** Mengadakan pelatihan rutin bagi kader lansia untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait 7 dimensi lansia tangguh. Workshop ini dapat mencakup materi tentang kesehatan, sosial, ekonomi, dan aspek lainnya.
- 2) **Kampanye Kesadaran:** Melaksanakan kampanye kesadaran melalui media sosial, poster, dan seminar untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya peran kader lansia dan 7 dimensi lansia tangguh.
- 3) **Pertemuan Komunitas:** Mengadakan pertemuan rutin di tingkat komunitas untuk mendiskusikan isu-isu yang dihadapi lansia dan bagaimana kader dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah tersebut.
- 4) **Penyuluhan:** Mengadakan sesi penyuluhan di puskesmas atau tempat-tempat umum lainnya untuk memberikan informasi langsung kepada lansia dan keluarga mereka mengenai program-program yang tersedia.
- 5) **Kolaborasi dengan Lembaga Lain:** Bekerja sama dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan mendapatkan dukungan yang lebih besar.

- 6) **Penggunaan Media:** Memanfaatkan media massa, seperti radio dan televisi, untuk menyebarkan informasi tentang peran kader lansia dan pentingnya 7 dimensi lansia tangguh.
- 7) **Pembuatan Materi Edukasi:** Mengembangkan materi edukasi yang mudah dipahami, seperti buku saku, brosur, atau video, yang dapat dibagikan kepada kader lansia dan masyarakat.
- 8) **Kegiatan Sosial:** Mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan lansia dan kader, seperti senam bersama, bazar kesehatan, atau acara seni, untuk meningkatkan interaksi dan memperkuat jaringan dukungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa hasil kegiatan sosialisasi peran kader lansia dalam mewujudkan 7 dimensi lansia tangguh:

- 1) **Peningkatan Kesadaran:** Kader lansia dan masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya kesehatan fisik, mental, sosial, spiritual, dan lingkungan bagi lansia.
- 2) **Partisipasi Aktif:** Terjadi peningkatan partisipasi lansia dalam berbagai kegiatan, seperti senam bersama dan bazar kesehatan, yang membantu mereka tetap aktif dan terlibat dalam komunitas.
- 3) **Jaringan Dukungan:** Kegiatan sosial berhasil memperkuat jaringan dukungan antar lansia dan kader, menciptakan rasa kebersamaan dan saling membantu di antara mereka.
- 4) **Penyebaran Informasi:** Materi sosialisasi seperti buku saku dan brosur berhasil dibagikan, memberikan informasi yang berguna tentang cara menjaga kesehatan dan kesejahteraan lansia.

- 5) **Peningkatan Keterampilan Kader:** Kader lansia mendapatkan pelatihan dan pengetahuan baru tentang cara mendukung lansia, sehingga mereka lebih siap untuk menjalankan peran mereka.
- 6) **Kesehatan Mental yang Lebih Baik:** Kegiatan yang melibatkan seni dan interaksi sosial membantu meningkatkan kesehatan mental lansia, mengurangi perasaan kesepiia dan depresi.
- 7) **Feedback Positif:** Masyarakat memberikan umpan balik positif mengenai kegiatan yang diadakan, menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dan didukung.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini peran kader lansia dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia. Serta peran kader lansia dapat terus diperkuat untuk menciptakan masyarakat yang lebih Tangguh dan peduli terhadap kesejahteraan lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Sosialisasi peran kader lansia dalam mewujudkan 7 dimensi lansia tangguh sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Dengan dukungan yang tepat, lansia dapat hidup lebih

mandiri, sehat, dan bahagia. Kader lansia berperan sebagai agen perubahan yang dapat membantu mewujudkan hal ini di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Lansia di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberdayaan Lansia. Jakarta: Kementerian Sosial.
- Nursalam, N., & Sari, R. (2019). Peran Kader Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 123-130.
- Prasetyo, A. (2022). Mewujudkan Lansia Tangguh Melalui Pemberdayaan Kader. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 45-52.
- Rahayu, S. (2021). Dampak Sosialisasi Peran Kader Lansia terhadap Kesejahteraan Lansia. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 5(3), 201-210.
- Supriyanto, E. (2020). 7 Dimensi Lansia Tangguh: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- World Health Organization. (2015). World Report on Ageing and Health. Geneva: WHO.